



**PERANAN BAHASA INGGRIS DALAM MENGEMBANGKAN
DAN MENINGKATKAN KUALITAS OBJEK WISATA
DI KABUPATEN JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Program Diploma III Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Oleh :

Wiwik Eka Wijayanti
NIM 070103101007



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

PERSEMBAHAN

Laporan ini penulis persembahkan untuk :

1. Allah SWT atas anugerah islam dan iman Nya.
2. Ayahanda Drs. Miskat, ibunda Mutmainah dan ananda Brilliant Saputra tercinta, yang telah mendoakan dan memberi serta pengorbanan selama ini.
3. Para guru didikku sejak TK sampai PT terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Semua staf dan pimpinan kantor dinas pariwisata dan kebudayaan kab. Jember.
5. Sahabat- sahabatku thanks for your support, help and for your love.
6. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.

MOTTO

Optimisme adalah keyakinan yang menunjukkan anda pada kemajuan.
Tidak ada prestasi yang bisa diraih tanpa harapan dan kepercayaan diri.
(Helen Keller)

Pengenalan diri sendiri merupakan puncak segala ilmu
(Ali bin Abi Thalib)



PENGESAHAN

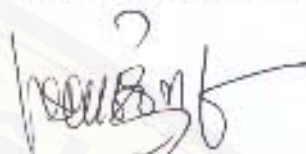
Pengawas atau Penanggung Jawab :



Judi Caryastyawan, SP

NIP. 19710609 199302 1 001

Dosen Pembimbing :



Indah Wahyuningsih, S.S

NIP. 19680114 200012 2 001

Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris :



Drs. Wisasonko, MA

NIP. 19620414 198803 1 004

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember :



Drs. Syamsul Anam, MA

NIP. 19590918 198802 1 001

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktek kerja nyata yang berjudul: *“Peranan Bahasa Inggris dalam Mengembangkan dan meningkatkan Kualitas objek Wisata di kabupaten Jember”*. Laporan Praktek kerja nyata ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma (D3) pada Jurusan Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syamsul Anam,MA. selaku dekan fakultas sastra universitas Jember,
2. Bapak Drs. Wisasongko,MA. selaku ketua program DIII bahasa inggris fakultas sastra universitas Jember,
3. Bapak Drs. Hadiri selaku dosen wali penulis selama di program DIII bahasa inggris universitas Jember.
4. Ibu Indah Wahyuningsih,S.S selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingannya kepada penulis hingga terselesaikannya laporan ini.
5. Semua dosen fakultas sastra yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Bapak Judi Caryastyawan selaku pengawas atau pembimbing pelaksanaan PKN di kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember
7. Almamaterku tercinta fakultas sastra Universitas Jember.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni 2010

DAFTAR ISI

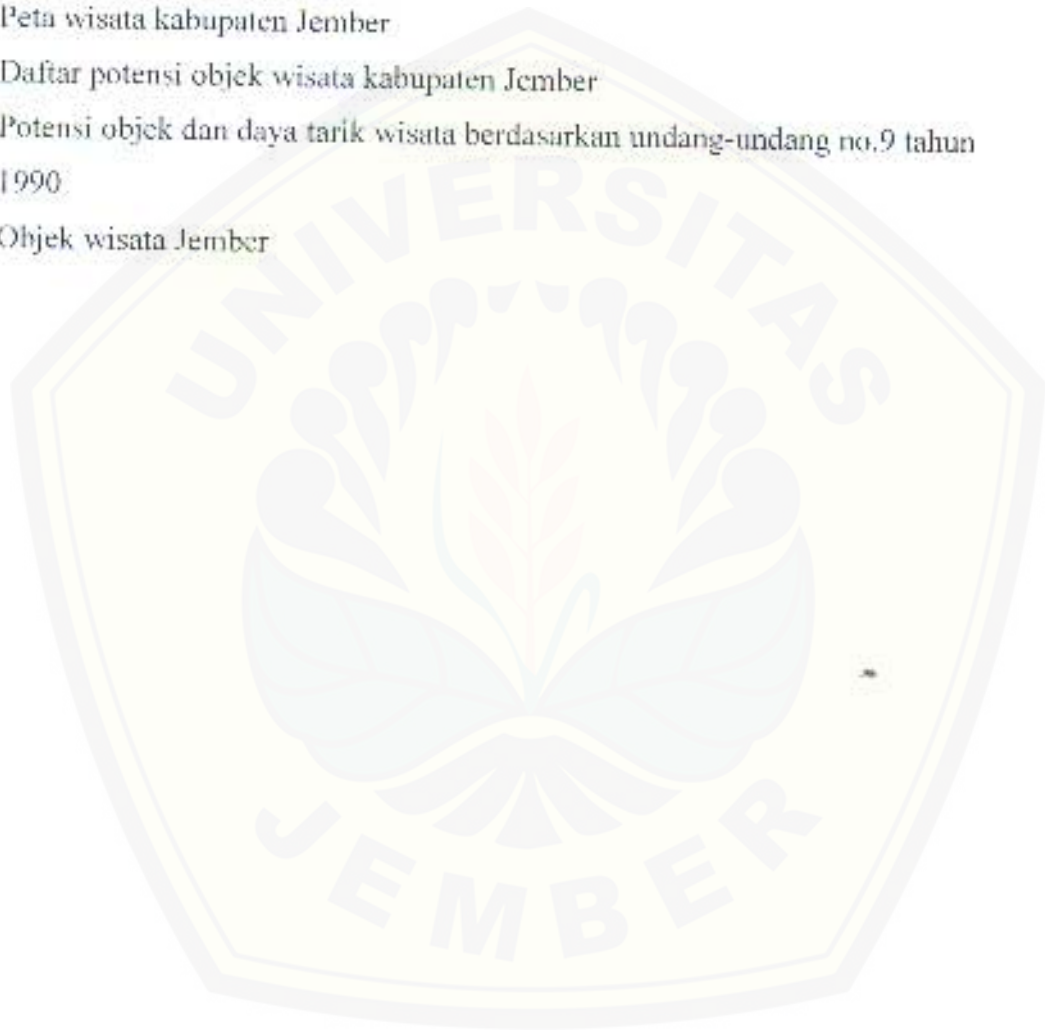
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAKSI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat PKN	2
1.3.1 Tujuan PKN	2
1.3.2 Manfaat PKN	3
1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKN	3
1.4.1 Pelaksanaan PKN	3
1.4.2 Jangka Waktu PKN	4
1.5 Prosedur Pelaksanaan PKN	4
1.6 Metode dan Teknik Penulisan Laporan	5
1.6.1 Metode Penulisan Laporan	5
1.6.2 Teknik Penulisan Laporan	5
1.7 Bidang Ilmu yang Membantu Kegiatan PKN	5
1.8 Bidang Kegiatan Praktek Kerja Nyata	6
1.9 Hasil Kegiatan Praktek Kerja Nyata	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kedudukan Bahasa Inggris dalam Dunia Pariwisata	8
2.1.1 Kedudukan Bahasa Inggris Dalam Dunia Pariwisata	8
2.2 Pengertian Istilah Dalam Pariwisata	9

2.2.1	Pengertian Wisata	9
2.2.2	Pengertian Pariwisata.....	9
2.2.3	Pengertian Wisatawan.....	10
2.2.4	Pengertian Kepariwisataaan.....	10
2.2.5	Pengertian Objek dan Daya Tarik Wisata	10
2.3	Jenis-jenis Wisatawan	10
2.4	Tujuan, Manfaat, Dampak Positif dan Negatif Pariwisata	11
2.4.1	Tujuan Wisata	11
2.4.2	Manfaat Pariwisata	11
2.4.3	Dampak Positif dan Negatif Pariwisata.....	11
2.5	Macam-macam Wisata	12
2.6	Sapta Pesona.....	13
BAB III	GAMBARAN UMUM INSTANSI	15
3.1	Sejarah Berdirinya Kantor Wisata	15
3.1.1	Nama dan Kedudukan Kantor Pariwisata.....	15
3.1.2	Bidang Usaha	15
3.1.3	Lokasi Perusahaan	16
3.2	Kedudukan Kantor Pariwisata.....	16
3.3	Tujuan Kantor Pariwisata	17
3.4	Fungsi Kantor Pariwisata	17
3.5	Visi dan Misi Kantor Pariwisata	17
3.5.1	Visi	17
3.5.2	Misi	17
BAB IV	PERAN BAHASA INGGRIS PADA KANTOR	
	PARIWISATA.....	18
4.1	Kemampuan Bahasa Inggris Staf Kantor Pariwisata	18
4.2	Faktor Penyebab Kurangnya Penggunaan Bahasa Inggris	
	dalam Promosi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	18
4.3	Peranan Bahasa Inggris dalam Kegiatan Pariwisata	19
4.3.1	Peranan Bahasa Inggris bagi Pramuwisata	21

4.3.2	Penggunaan Bahasa Inggris Oleh Pramuwisata Bagi Wisatawan Asing yang Berbahasa Inggris	21
4.3.3	Penguasaan oleh Pramuwisata bagi Wisatawan yang tidak Berbahasa Inggris (Domestik).....	22
4.3.4	Pemakaian Istilah Bahasa Inggris dalam Fasilitas-fasilitas yang ada di Objek Wisata Jember.....	22
4.3.5	Peranan Bahasa Inggris dalam Teknik Kepemanduan.....	23
4.4	Peranan Bahasa Inggris Sebagai Sarana Komunikasi.....	24
4.4.1	Bahasa Inggris Bagi Pemandu	24
4.4.2	Pramuwisata Sebagai Penyampai Informasi.....	24
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	25
5.1	Kesimpulan	25
5.2	Saran	25
DAFTAR PUSTAKA.....		27
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat ijin Praktek kerja nyata
2. Struktur organisasi
3. Jadwal praktek kerja nyata
4. Peta wisata kabupaten Jember
5. Daftar potensi objek wisata kabupaten Jember
6. Potensi objek dan daya tarik wisata berdasarkan undang-undang no.9 tahun 1990
7. Objek wisata Jember



ABSTRAKSI

Kegiatan magang atau Praktek Kerja Nyata (PKN) yang dilaksanakan di instansi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember pada bidang Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) yang tergantung pada bagian tata usaha, serta sarana dan jasa yang mana sangat diperhantukan pada bidang-bidang di instansi tersebut seperti bagian pemasaran dan penyuluhan memiliki tugasnya masing-masing.

Bagian Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW), Jember merupakan kabupaten yang memiliki potensi objek wisata yang beraneka ragam, untuk itu Jember berupaya untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi wisata ke dunia luar.

Kantor pariwisata kabupaten Jember adalah salah satu unsur pemerintah kabupaten Jember yang memiliki tugas pokok melaksanakan urusan rumah tangga daerah di bidang kepariwisataan. Pengelolaan dan pengembangan kepariwisataan yang ada diatas berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku sehingga memiliki tujuan yang jelas yaitu meningkatkan perekonomian rakyat dan pendapatan asli daerah (PAD) melalui kepariwisataan serta meningkatkan kualitas objek wisata menjadi objek yang laku dan layak dijual. Salah satunya adalah objek wisata Watu Ulo yang merupakan objek wisata unggulan kabupaten Jember yang tidak menutup kemungkinan untuk melakukan kerja sama dengan investor yang dapat mengembangkan objek-objek tersebut dengan baik. Kantor pariwisata dalam mengembangkan dan meningkatkan objek wisata melalui media cetak, radio, poster, brosur serta mengikuti pameran promosi daerah. Disinilah peranan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sangat diperlukan. Dengan penggunaan bahasa Inggris yang baik maka akan mudah bagi kantor pariwisata dalam mengembangkan potensi objek wisata di kabupaten Jember, karena bagi wisatawan khususnya wisatawan asing akan merasa lebih mudah memahami budaya yang disajikan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengangkat laporan ini dengan judul: *“PERANAN BAHASA INGGRIS DALAM MENGEMBANGKAN DAN MENINGKATKAN KUALITAS OBJEK WISATA DI KABUPATEN JEMBER”*.





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha pariwisata dipacu untuk dijadikan komoditi utama disamping migas sebagai komoditi pendukung kelangsungan pembangunan nasional. Alasan yang memperkuat hal tersebut adalah karena pola perjalanan wisata dunia yang terus menerus meningkat setiap tahun, pariwisata tidak begitu terpengaruh pada gejolak ekonomi dunia dan meningkatkan ekonomi daerah dan pengaruh ganda dari pengembangan pariwisata tampak lebih nyata.

Sebagian besar pariwisata sudah menjadi kebutuhan hidup manusia pada umumnya dan potensi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan beraneka ragam macamnya tidak akan habis terjual. Pembangunan kepariwisataan yang diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan tersebut didukung oleh upaya pengembangan objek dan daya tarik wisata serta kegiatan promosi dan pemasarannya. Selain itu, pariwisata juga dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu yang mendominasi pengembangannya.

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) sebagai salah satu persyaratan kelulusan Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember, merupakan wadah bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan di lembaga-lembaga atau instansi-instansi tertentu, baik pemerintah maupun swasta yang salah satunya bergerak dibidang pariwisata adalah kantor pariwisata kabupaten Jember yang merupakan tempat praktek kerja nyata bagi penulis.

Praktek kerja nyata ini memang dihubungkan dengan bidang pariwisata, karena dunia pariwisata erat kaitannya dengan bahasa Inggris sebagai salah satu faktor utama bagi pramuwisata. Pentingnya penguasaan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dibidang kepariwisataan (terutama untuk berkomunikasi dengan wisatawan manca negara) agar mampu mengembangkan potensi pariwisata lokal sehingga dapat bersaing dengan kabupaten atau kota lain.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, maka penulis memfokuskan kegiatan PKN di bidang kepariwisataan dengan memilih judul: *"Peranan Bahasa Inggris Dalam Mengembangkan dan Meningkatkan Kualitas Objek Wisata di Kabupaten Jember"*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa hal tentang permasalahan yang timbul sehubungan dengan peranan bahasa inggris dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas objek wisata di Kabupaten Jember.

1. Bagaimanakah upaya pengembangan pariwisata Pemerintah Kabupaten Jember untuk menarik wisatawan mancanegara datang berkunjung?
2. Bagaimana dunia kepariwisataan di kabupaten Jember mengaplikasikan bahasa inggris dalam mengembangkan pariwisata ?

1.3 Tujuan dan manfaat PKN

Secara garis besar tujuan dan manfaat PKN adalah sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan akademisnya serta mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan pada dunia kerja. Berikut ini merupakan rincian tujuan dan manfaat PKN:

1.3.1 Tujuan praktek kerja nyata

1. untuk menambah wawasan dengan memperoleh ilmu dan pengetahuan diluar bidang perkuliahan.
2. untuk mengetahui secara langsung kesesuaian antara teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan dengan menerapkannya di lapangan.
3. untuk mengetahui lebih dekat mengenai gambaran secara umum tentang pada Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.
4. sebagai sarana media latihan kerja dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah, seperti Introduction to Tourism, tour Planning and Accomodation dan management perkantoran.

5. Untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) pada program diploma III bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

1.3.2 Manfaat PKN

PKN memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa dan fakultas.

a. Manfaat bagi mahasiswa

1. Memperoleh pengalaman kerja serta pengetahuan baru dari kantor pariwisata Kabupaten Jember yang sangat dibutuhkan untuk terjun ke dunia kerja.
2. Memperoleh kesempatan untuk menerapkan beberapa mata kuliah yang diperoleh selama masa perkuliahan.
3. Memperdalam dan meningkatkan kreatifitas pribadi
4. Memperoleh tambahan tentang ilmu kepariwisataan
5. Memperoleh data-data sebagai bahan penyusunan laporan akhir PKN

b. Manfaat bagi fakultas

Adapun manfaat bagi fakultas

1. Sebagai perbandingan antara teori perkuliahan dengan PKN yang diterapkan dilapangan / di tempat kerja.
2. Mendapatkan pengetahuan tambahan yang berguna bagi kemajuan fakultas di masa mendatang
3. Sebagai wahana untuk melatih mahasiswa yang dapat dipergunakan atau siap terjun dalam masyarakat dan lingkungan kerja.
4. Meningkatkan, memperluas dan mempercepat kerja sama dengan kantor Pariwisata Kabupaten Jember melalui rintisan kerja sama dari mahasiswa yang melakukan magang.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKN

PKN dilaksanakan dalam kurun waktu yang telah ditentukan dan tempat yang telah disetujui oleh Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember. Waktu dan tempat pelaksanaan PKN dapat dijabarkan secara lengkap di bawah ini:

1.4.1 Pelaksanaan PKN

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan di kantor pariwisata Kabupaten Jember yang berlokasi di jalan jawa no. 19 Jember Telp (0331) 335 244

1.4.2 Waktu pelaksanaan PKN

Pelaksanaan PKN di Kantor pariwisata Kabupaten Jember dimulai pada tanggal 1 Juni sampai dengan tanggal 21 Juli 2009 dan jam kerja dimulai pukul 07.00 – 13.00WIB.

Dengan rincian sebagai berikut:

- a. Senin s/d Kamis : 07.00-13.00 WIB
- b. Jumat : 07.00-11.00 WIB

1.5 Prosedur Pelaksanaan kegiatan PKN

Sebelum melaksanakan kegiatan PKN ada beberapa prosedur yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang bersangkutan. Adapun prosedur PKN adalah sebagai berikut:

- a. Memilih instansi / lembaga untuk melaksanakan PKN
- b. Membuat transkrip nilai minimal telah menempuh 64 SKS sebagai persyaratan untuk mendapatkan surat pengantar dari fakultas.
- c. Mengisi formulir pendaftaran PKN
- d. Mengajukan surat pengantar dari fakultas.
- e. Menerima surat pengantar dari fakultas
- f. Memberikan surat pengantar PKN pada instansi atau lembaga yang akan menjadi tempat pelaksanaan PKN.
- g. Menerima surat balasan pengantar PKN dari instansi atau lembaga yang bersangkutan.
- h. Menyerahkan surat PKN tersebut kepada Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra U'niversitas Jember.
- i. Mengikuti pembekaan PKN dari Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

- j. Mencrima segala penjelasan dan kebijaksanaan yang diberikan oleh instansi atau lembaga yang digunakan untuk PKN.
- k. Melaksanakan kegiatan perkantoran pada instansi atau lembaga yang digunakan untuk PKN.
- l. Mengumpulkan data untuk menyusun laporan akhir PKN.
- m. Membuat laporan dan melaksanakan ujian PKN.

1.6 Metode dan Teknik Penulisan Laporan

1.6.1 Metode Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini menggunakan metode deskriptif analitis yaitu bersifat menggambarkan, menjelaskan, dan menguraikan data-data kualitatif dan menganalisis serta membandingkan dengan teori yang ada.

1.6.2 Teknik penulisan laporan

Teknik penulisan laporan ini adalah dengan mengumpulkan dan menyusun data-data dan informasi dari berbagai pihak yang dilakukan dengan cara:

a. Field Resarch

Pengumpulan data yang langsung diperoleh sewaktu pengumpulan PKN. Field Research dapat dilakukan dengan dua cara:

1. Wawancara

Dalam teknik ini dilakukan tanya jawab langsung dengan yang bersangkutan, guna mendapatkan pengertian, gambaran yang nyata dan jelas tentang kegiatan yang berhubungan dengan penulis.

2. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek dan kegiatan yang ada.

b. Library Research

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mempelajari, menghimpun data-data dari buku literatur, karya tulis dan sumber-sumber lainnya yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Teknik ini berusaha mengumpulkan data-data yang

ada dan untuk memperoleh desain dan kerangka templat penulisan naskah laporan.

1.7 Bidang Ilmu Yang Membantu Kegiatan PKN

- a. English for correspondence, membantu penulis untuk mengetahui daftar surat-surat dan laporan dalam bahasa Inggris.
- b. Vocabulary, membantu penulis dalam pengetahuan kosakata
- c. Translation, membantu penulis dalam pengetahuan menstanslate brosur.
- d. Wisata budaya, membantu penulis mengetahui wisata budaya yang ada di kabupaten Jember.
- e. Manajemen pariwisata memberi masukan penulis mengenai manajemen pariwisata yang ada di kabupaten Jember
- f. Manajemen perkantoran, membantu penulis dalam membyat surat-surat dinas.
- g. Komputer membantu penulis dalam membuat surat-surat yang dibutuhkan.

1.8 Bidang Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Bidang kegiatan yang dilaksanakan dalam melaksanakan Praktek Kerja Nyata di kantor Pariwisata Kabupaten Jember meliputi sebagian tugas Sub Bagian Objek dan Daya tarik Wisata. Dimana Kantor Pariwisata Kota Jember memiliki 1 Sub Bagian Tata Usaha dan 3 Seksi lain yaitu Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata, Seksi Sarana dan Jasa Wisata serta Sub Bagian Pemasaran dan Penyuluhan. Adapun yang menjadi tugas Sub Bagian Objek dan daya Tarik Wisata adalah melaksanakan pembinaan dan penyelenggaraan kawasan objek wisata.

Kegiatan yang dilaksanakan penulis selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata antara lain:

- a. Melakukan kunjungan ke tempat objek-objek yang berada dibawah pengawasan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yaitu Pantai Watu Ulo, Pemandian dan Wisata Patemon, Pemandian Kebon Agung serta Pemandian dan Wisata Rembangan.

- b. Mempraktekkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah yaitu menerjemah brosur pertandingan ke dalam bahasa Indonesia.
- c. Membuat tugas administratif seperti membuat surat perjanjian kerja, surat perizinan.
- d. Membantu membukukan surat masuk atau surat keluar.
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang sesuai dengan kegiatan Praktek Kerja Nyata.

1.9 Hasil Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember, penulis memperoleh banyak pengalaman bagaimana situasi kerja yang sesungguhnya, sehingga penulis dapat membandingkan dan mempraktekkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah. Penulis juga mendapat bimbingan yang dapat dijadikan masukan bagi penulis, bagaimana melaksanakan praktek kerja yang baik. Selain itu, wawasan tentang kepariwisataan juga semakin luas terutama peranan bahasa Inggris dalam mengembangkan dan meningkatkan objek wisata yang menjadi topik penulisan laporan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kedudukan Bahasa Inggris Dalam Dunia Pariwisata

2.1.1. Kedudukan Bahasa Inggris dalam dunia Pariwisata

Dalam suatu negara yang mempunyai penduduk beraneka ragam dan terdiri atas kepulauan, pasti negara tersebut memiliki bahasa daerah yang beraneka ragam dan satu bahasa nasional. Contohnya Bangsa Indonesia yang memiliki bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia serta memiliki beraneka ragam bahasa daerah.

Walaupun memiliki beraneka ragam bahasa daerah dan bahasa nasional, di Indonesia juga dipelajari bahasa-bahasa asing lainnya seperti bahasa Arab, bahasa Inggris, bahasa Perancis, bahasa Jepang, bahasa Cina, bahasa Mandarin dan bahasa asing lainnya. Diantara bahasa-bahasa asing tersebut paling banyak dipelajari dan dipergunakan adalah bahasa Inggris, terutama di sekolah maupun dalam pertemuan-pertemuan resmi antar negara. Karena itu bahasa Inggris mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia pariwisata, dimana bahasa Inggris dijadikan sebagai salah satu faktor dominan yang mendorong kinerja pramuwisata dalam pengembangan pariwisata.

Kedudukan bahasa Inggris dalam dunia pariwisata menurut Syah Roni dalam bukunya yang berjudul Faktor-faktor dominan pengembangan pariwisata Jawa Timur yang diterbitkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Timur 2000, antara lain :

- a. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, maka secara otomatis bangsa-bangsa di dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantar dalam komunikasi antar negara.
- b. Banyak negara di dunia yang menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua setelah bahasa nasionalnya, seperti Arabia, Singapura, Malaysia, dan lain lain.
- c. Mayoritas wisatawan mancanegara yang berkunjung ke suatu tempat wisata biasanya menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasinya.

- d. Apabila pramuwisata menguasai bahasa Inggris, maka ia dapat menjelaskan tentang objek-objek wisata, fasilitas-fasilitas serta komoditi-komoditi yang ada pada wisatawan.
- e. Digunakannya bahasa Inggris dan pembuatan brosur-brosur, majalah-majalah maupun iklan-iklan pariwisata.

2.2. Pengertian Isilah-istilah Dalam Dunia Pariwisata

2.2.1. Pengertian Wisata

Secara umum wisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang ke suatu tempat, baik didalam atau diluar negeri untuk menikmati suatu produk wisata. Perjalanan tersebut dilakukan dalam jangka waktu tertentu.

- Menurut undang-undang kepariwisataan no. 9 BAB I pasal 1 tahun 1990.

Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.

- Menurut World Association of Travel Agents (WATA)

Wisata adalah perlawatan keliling yang memakan waktu lebih dari 3 hari, yang diselenggarakan oleh suatu agen perjalanan (*travel agent*) di suatu kota dengan cara antara lain mengunjungi beberapa tempat / kota baik dalam maupun luar negeri.

2.2.2. Pengertian Pariwisata

Secara garis besar pariwisata merupakan proses kegiatan perjalanan yang dilakukan manusia keluar dari tempat tinggalnya untuk berbagai kepentingan tapi tidak untuk tinggal menetap.

Menurut H.Kodhjat Pariwisata memiliki beberapa pengertian

- Pariwisata adalah suatu fenomena yang ditimbulkan oleh salah satu bentuk kegiatan manusia, yaitu kegiatan yang disebut perjalanan travel.
- Pariwisata adalah keseluruhan fenomena (gejala) yang ditimbulkan oleh perjalanan /persinggahan manusia diluar tempat tinggalnya dengan maksud

bukan untuk tinggal menetap (tempat yang untuk disinggahi) dan tidak berkaitan dengan pekerjaan-pekerjaan yang menghasilkan upah.

2.2.3. Pengertian wisatawan

Wisatawan adalah pengunjung sementara yang tinggal sekurang-kurangnya 24 jam di negara yang dikunjungi dengan maksud dan tujuan perjalanannya untuk keperluan hiburan, kesehatan, studi, bisnis, dan lain-lain.

2.2.4. Pengertian kepariwisataan

Menurut UU No.9 thn 1990 Bab 1 Pasal 1

- Kepariwisataan adalah sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata artinya semua kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, dan pengawasan pariwisata baik yang dilakukan pemerintah, pihak swasta dan masyarakat.

2.2.5. Pengertian Objek dan Atraksi Wisata

Objek wisata adalah tempat yang memiliki keunikan dan daya tarik yang mampu untuk dijual dan dinikmati wisatawan, sedangkan atraksi wisata merupakan momen-momen tradisional yang memiliki nilai-nilai sejarah dan memiliki daya tarik untuk dilihat.

2.3. Jenis-jenis Wisatawan

Menurut asalnya wisatawan dibagi menjadi (hari karyono,1997);

1. Wisatawan Asing

Adalah orang asing yang melakukan perjalanan wisata ke suatu negara.

2. Wisatawan Asing Domestik

Adalah orang asing yang tinggal di suatu negara dan melakukan wisata di tempat ia berdomisili.

3. Wisatawan Domestik

Adalah wisatawan dalam negeri atau seseorang warga negara yang melaksanakan perjalanan wisata dalam batasan wilayah negaranya sendiri.

4. Wisatawan Transit

Adalah wisatawan yang sedang melakukan perjalanan wisata ke suatu negara tertentu menggunakan kapal laut, pesawat, angkutan darat yang terpaksa singgah disuatu wilayah dan tidak berdasar keinginannya.

2.4. Tujuan, Manfaat, Dampak Positif Dan Negatif Pariwisata

2.4.1. Tujuan Pariwisata

- Mengembangkan dan mendayagunakan potensi objek wisata yang ada dengan harapan dapat menjadi kegiatan ekonomi yang handal untuk meningkatkan pendapatan masyarakat,
- Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- Memperkenalkan alam, tata nilai masyarakat dan budaya yang ada disuatu daerah.

2.4.2. Manfaat pariwisata

- Meningkatkan dan memperlancar penghasilan devisa negara yang berasal beberapa jenis usaha yang menyediakan keperluan usaha industri pariwisata,
- Memperluas kesempatan berusaha sehingga dapat meningkatkan keuntungan bagi jenis usaha yang menyediakan keperluan usaha industri pariwisata,
- Membuka lapangan kerja baru.
- Menambah jumlah pajak dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

2.4.3. Dampak positif dan negatif pariwisata

Dampak positif pariwisata

- Penerimaan devisa negara dari pariwisata bersumber pada uang yang dibelanjakan oleh wisatawan mancanegara selama melakukan kunjungan di indonesia.
- Kesempatan berusaha terbuka luas.
- Terbukanya lapangan kerja di bidang pariwisata yang dapat membantu peningkatan pelayanan jasa pariwisata.
- Meningkatkan pendapatan masyarakat disekitar objek wisata.

- e. Mendorong pembangunan pada sektor ekonomi di daerah yang memiliki potensi wisata.
- f. Melestarikan budaya dan adat istiadat bangsa.

Dampak negatif pariwisata:

- a. Harga-harga barang atau pelayanan jasa menjadi naik karena banyaknya pengunjung. Oleh karena itu pengunjung merasa tidak puas apabila pelayanannya tidak sesuai dengan biaya yang dikeluarkan.
- b. Penduduk disekitar lokasi wisata suka mengikuti pola wisatawan asing yang tidak sesuai dengan kepribadian dan kebudayaan bangsa.
- c. Lokasi yang dikunjungi wisatawan akan memicu kriminalitas
- d. Terjadinya perusakan lingkungan baik karena pembangunan sarana dan prasarana.

2.5. Macam-macam Wisata

2.5.1 Berdasarkan jumlahnya, wisata dibedakan menjadi:

- a. *Individual tour* (Wisata perorangan) yaitu perjalanan wisata yang dilakukan oleh satu orang atau kelompok orang.
- b. *Family group* (Wisata keluarga) yaitu satu perjalanan wisata yang dilakukan oleh serombongan keluarga yang masih mempunyai hubungan kekerabatan satu sama lain.
- c. *Group tour* (Wisata rombongan) yaitu perjalanan wisata yang dilakukan bersama-sama dengan dipimpin oleh seseorang yang bertanggung jawab atas keselamatan dan kebutuhan seluruh anggotanya, biasanya paling sedikit 10 orang.

2.5.2. Berdasarkan maksud dan tujuan, wisata dibagi menjadi:

- a. *Holiday tour* (Wisata liburan) suatu perjalanan wisata yang diselenggarakan dan diikuti oleh anggotanya guna berlibur, bersenang-senang dan menghibur diri.
- b. *Familiarization tour* (Wisata pengenalan) merupakan wisata anjang sana yang dimaksudkan guna mengenal lebih lanjut bidang atau daerah yang mempunyai kaitan dengan pekerjaannya.

- c. *Education tour* (Wisata pendidikan) perjalanan wisata yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran, studi perbandingan ataupun pengetahuan mengenai bidang kerja yang dikunjungi.

2.6. Sapta Pesona

Sapta pesona merupakan program sadar wisata juga memiliki sasaran strategis untuk membina kedisiplinan nasional (masyarakat) dalam memperkokoh jati diri bangsa.

a. Aman

Suatu kondisi suatu wisatawan dapat merasakan suasana yang bebas dari ancaman, gangguan serta tindak kekerasan seperti:

1. Tindak kejahatan, kekerasan, ancaman seperti pencopetan, pemerasan, penodongan, penipuan dan lain sebagainya.
2. Kecelakaan yang disebabkan oleh perlengkapan dan fasilitas yang kurang baik seperti kendaraan, perlengkapan rekreasi, alat olah raga dan lain sebagainya.

b. Tertib

Kondisi tertib dapat tercermin dari suasana teratur, rapi, lancar serta menunjukkan disiplin yang tinggi dalam semua segi kehidupan masyarakat.

1. Lalu lintas tertib, teratur, lancar. alat angkutan datang dan berangkat tepat waktu.
2. Tidak terlihat orang berebut atau berdesakan untuk mendapat dan membeli barang yang dibutuhkan

c. Bersih

Suatu kondisi yang memperlihatkan sifat bersih dan sehat terhadap lingkungan sarana pariwisata, serta alat-alat perlengkapan wisata. Bersih merupakan suatu kondisi lingkungan yang menampilkan suasana bebas dari kotoran sampah, limbah dan penyakit.

d. Sejuk

Lingkungan yang serba hijau, sejuk dan segar akan memberikan rasa nyaman. Kesejukan yang dikehendaki tidak hanya didalam ruangan tetapi juga diluar ruangan.

e. Indah

Suatu kondisi yang mencerminkan penataan yang teratur dan serasi serta selaras dengan kondisi lingkungan. Indah selalu sejalan dengan bersih dan tertib serta tidak terpisahkan dari lingkungan. Sehingga kondisi ini harus terus menerus diupayakan terutama di lingkungan wisata.

f. Ramah Tamah

Ramah tamah merupakan suatu sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan keakraban, sopan, suka membantu, murah senyum serta menarik hati sehingga memberikan kesan baik.

g. Kenangan

Kenangan adalah sikap kuat yang melekat dengan kuat pada ingatan dan perasaan seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang telah diperolehnya. Kenangan tidak hanya berupa sesuatu yang indah dan menyenangkan tetapi dapat pula berupa sesuatu yang kurang menyenangkan.

Sapta Pesona tersebut harus terwujud dimana saja terutama di daerah wisata. agar wisatawan merasa nyaman dan betah untuk tinggal lebih lama di daerah wisata tersebut.



BAB III

GAMBARAN UMUM INSTANSI

3.1 Sejarah Berdirinya Kantor Pariwisata

3.1.1 Nama dan Kedudukan Kantor Pariwisata

Kabupaten Jember yang memiliki luas wilayah 3.293,24 km dengan jumlah penduduk kurang lebih 2,1 juta jiwa terletak pada jalur wisata lintas selatan yaitu objek wisata Gunung Bromo, Kawah Ijen dan Pulau Bali.

Berlakunya undang-undang otonomi daerah no:22 tahun 1999, yang berisi tentang pemerintah daerah yang mengatur tentang kewenangan daerah kabupaten maka Pemerintah Kabupaten Jember mempunyai kebebasan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi objek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Jember sesuai dengan tuntutan wisatawan atau konsumen yang menghendaki suatu objek wisata yang aman, tertib, bersih, indah dan pelayanan yang ramah serta membawa penuh kenangan bagi pengunjung.

Dalam rangka mewujudkan misi Kabupaten Jember menciptakan pemerintah yang demokratis dan efisien, maka telah dibentuk kantor pariwisata kabupaten Jember berdasarkan peraturan daerah kabupaten Jember no: 22 tahun 2005 yang bertugas mengorganisir dan mengatur pengembangan pariwisata kabupaten Jember melalui program yang direncanakan oleh seksi objek dan daya tarik wisata adalah salah satu bagian yang bertugas untuk mengembangkan potensi objek-objek wisata sebagai berikut :

- a. Objek wisata alam minat khusus
- b. Objek wisata agro
- c. Objek wisata budaya/sejarah.
- d. Taman rekreasi dan hiburan umum.

3.1.2 Bidang Usaha

Kantor pariwisata kabupaten Jember yang bergerak dalam pengelolaan dan pengembangan potensi kepariwisataan kabupaten Jember ditingkat regional maupun internasional. Bidang usaha ini banyak menarik perhatian masyarakat

karena berkaitan dengan pariwisata, dengan pengelolaan yang baik maka akan menghasilkan pendapatan bagi daerah.

3.1.3 Lokasi Perusahaan

Kantor pariwisata kabupaten Jember terletak di jalan jawa no.74 dan berbatasan dengan :

- a. Sebelah barat : dinas pendapatan daerah kabupaten Jember
- b. Sebelah timur : dinas koperasi kabupaten Jember
- c. Sebelah utara : kantor pos, pmi dan askes
- d. Sebelah selatan : perumahan penduduk

Berdasarkan letak geografisnya kawasan pariwisata kabupaten Jember mempunyai batas wilayah :

- a. Sebelah barat : kabupaten lumajang
- b. Sebelah timur : kabupaten Jember
- c. Sebelah utara : kabupaten Jember, bondowoso, dan sebagian kabupaten probolinggo
- d. Sebelah selatan : samudra Indonesia.

3.2 Kedudukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

- a. Sebagai unsur pelaksanaan pemerintah kabupaten yang mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan pemerintah kabupaten di bidang pariwisata.
- b. Dipimpin oleh kepala kantor yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah.
- c. Dalam melaksanakan tugasnya dibidang teknis administrasi dibina dan dikoordinasi oleh sekretaris daerah.

Tugas Pokok Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Membantu bupati dalam melaksanakan tugas pembantuan serta lain-lainnya yang berkaitan dengan kepariwisataan berdasarkan tata laksana kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.3 Tujuan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas objek, atraksi, seni dan daya tarik wisata menjadi objek yang laku dan layak jual.
- b. Meningkatkan objek kepariwisataan yang mampu menggalakkan peningkatan perekonomian masyarakat, menambah pendapatan asli daerah secara terencana dan integral.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dibidang kepariwisataan.

3.4 Fungsi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

- a. Perencanaan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kepariwisataan.
- b. Perencanaan dan pelaksanaan kebijakan dibidang kebudayaan.
- c. Pemberian perijinan di bidang kepariwisataan sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- d. Pemberian himbangan dan pembinaan usaha pariwisata.
- e. Pemantauan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas-tugas pokoknya berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh bupati.

3.5 Visi Dan Misi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

3.5.1 Visi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Terwujudnya pariwisata Jember sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan yang berakar pada nilai agama, budaya dan berwawasan lingkungan. Sedangkan untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan.

3.5.2 Misi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

memperkenalkan, mempersiapkan potensi objek dan daya tarik wisata menyediakan sarana dan usaha jasa, prasarana dan meningkatkan SDM (sumber daya manusia).

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN



5.1 Kesimpulan

Dari hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. Bahasa Inggris sangat diperlukan dalam dunia pariwisata sebagai media komunikasi dalam pemberian informasi, karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Ini mengharuskan pihak-pihak yang terkait dengan hal ini pihak kantor pariwisata Kabupaten Jember untuk membekali karyawannya dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik.
- b. Salah satu yang penting dalam pariwisata adalah promosi. Dalam hal promosi, bahasa Inggris menjadi pendukung kelancaran pelaksanaan promosi, terutama promosi pada wisatawan asing.
- c. penguasaan dan penggunaan bahasa Inggris dalam pembuatan alat Bantu promosi sangat membantu kegiatan promosi.

5.2 Saran

Setelah melakukan PKN dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah pada aktifitas nyata di Kantor Pariwisata, maka kami menyarankan kepada :

- Program Diploma III Bahasa Inggris :
 - a. perlu adanya ketetapan untuk menggunakan bahasa Inggris di kampus dalam berkomunikasi bagi semua mahasiswa D III bahasa Inggris fakultas sastra pada khususnya.
 - b. perlu diadakan mata kuliah yang berhubungan dengan kepariwisataan dan pemasarannya.
 - c. perlunya aturan yang pasti dalam menyusun laporan sehingga benar-benar berhubungan dengan bahasa Inggris.

Bagi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

- a. kantor pariwisata kabupaten Jember diharap memperhatikan kekayaan alam dan budaya yang belum tersentuh sehingga menjadi objek wisata yang layak jual.
 - b. kantor pariwisata kabupaten Jember supaya meningkatkan kreatifitas dalam mempromosikan objek wisata yang ada sehingga menarik perhatian wisatawan.
 - c. kantor pariwisata kabupaten Jember supaya meningkatkan kinerja karyawan dan membekali kemampuan karyawan dalam berbahasa inggris untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan dan mengembangkan sector pariwisata yang ada di kabupaten Jember.
 - d. menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti lembaga pendidikan yayang bisa membantu dalam peningkatan sumber daya manusia terutama dalam berbahasa inggris.
- Bagi Mahasiswa
 - a. Memanfaatkan apa yang didapat dari kegiatan PKN dengan baik, sebagai bekal untuk masuk kedunia kerja.
 - b. Beradaptasi dengan lingkungan tempat PKN untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan PKN.
 - c. Aktif dan mencaari data-data yang diperlukan untuk bahan penyusunan laporan hasil PKN.
 - d. melaksanakan tugas-tugas yang diberikan instansi atau perusahaan tempat PKN dengan penuh tanggung jawab.

Kendala yang dialami selama Praktek Kerja Nyata

- a. Kesibukan kegiatan kantor yang padat sehingga proses pencarian data sedikit terhambat dan lambat.
- b. Kurangnya waktu untuk praktek di lapangan, sehingga penulis tidak begitu mengetahui objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Jember secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Suwantoro, G. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI
- Soekadji, R. 1997. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Jakarta.
- Yoeti, A. 1997. *Tours and Travel Management*. Jakarta : PT. Pradya Paramita.

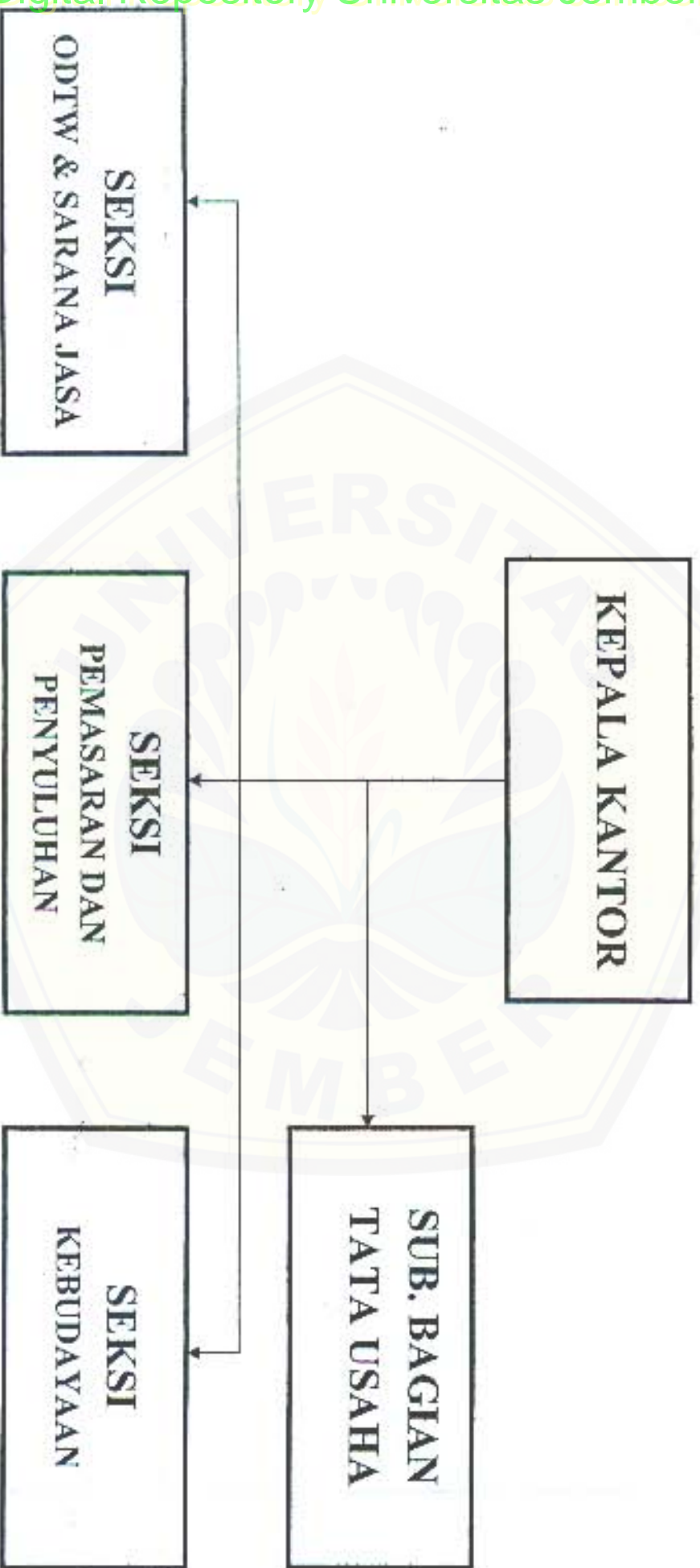


LAMPIRAN-LAMPIRAN



NO	Nama Obyek Wisata	Desa / Kelurahan	Kecamatan	Km	Jenis Wisata
1	Pantai Watu Ulo	Desa Sumberrejo	Ambulu	40	Wisata Alam
2	Pantai Papuma	Desa Lojejer	Wuluhan	40	Wisata Alam
3	Pantai Paseban	Desa Paseban	Kencong	60	Wisata Alam
4	Pantai Puger	Desa Puger Kulon	Puger	40	Wisata Alam
5	Pantai Cangaan	Sabrang	Ambulu	30	Wisata Alam
6	Pantai Kepanjen	Kepanjen	Kencong	60	Wisata Alam
7	Pantai Congakan	Curahnongko	Tempurejo	35	Wisata Alam
8	Pantai Bandealet	Curahnongko	Tempurejo	45	Wisata Alam
9	Air terjun Sukma Ilang	Panduman	Arjasa	30	Wisata Alam
10	Air terjun Rondo Kuning	Gunung Malang	SumberJambe	45	Wisata Alam
11	Air Terjun Lereng Raung	Rawasari	SumberJambe	45	Wisata Alam
12	Air Terjun Antrokan	Sumber Lesung	Ledokombo	40	Wisata Alam
13	Air Terjun Tancak	Kemiri	Panti	25	Wisata Alam
14	Air Terjun Manggisan	Manggisan	Tanggul	40	Wisata Alam
15	Air Terjun Maelang	Tanjung Rejo	Wuluhan	45	Wisata Alam
16	Umbul Jonggrang	Tambakrejo	Gumuk Mas	40	Wisata Alam
17	Sumur liang	Jelbuk	Jelbuk	30	Wisata Alam
18	Gunung Sepikul	Pakusari	Pakusari	8	Wisata Alam
19	Perkebunan Pakel	Sucopangepok	Jelbuk	30	Wisata Alam
20	Perkebunan Garahan	Garahan	Silo	45	Wisata Alam
21	TR. Panorama Beringin Indah	Ajung	Jenggawah	8	Wisata Buatan
22	Pemandian Rembangan	Desa Kemuninglor	Arjasa	15	Wisata Buatan
23	Pemandian Kebon Agung	Kel. Kebon Agung	Patrang	2	Wisata Buatan
24	Pemandian Patemon	Desa Patemon	Tanggul	30	Wisata Buatan
25	Pemandian Kucur	Lojejer	Wuluhan	45	Wisata Buatan
26	TR Botani Sukorambi	Tegal Besar	Kaliwates	3	Wisata Buatan
27	TR Oleg Sibutong	Desa Biting	Arjasa	12	Wisata Buatan
28	Perkebunan Gunung Gambir	Desa Gelang	Sumber baru	50	Wisata Buatan
29	Perkebunan PTP X/ Bobin	Desa Jelbuk	Arjasa	10	Wisata Buatan
30	Loko Tour	Garahan	Sempolan	30	Wisata Buatan
31	PTPN XI/ PG. Semboro	Desa Semboro	Semboro	40	Wisata Buatan
32	Perkebunan Lengkong	Sucopangepok	Jelbuk	30	Wisata Alam
33	Perkebunan Gunung Gunitir	Garahan	Silo	45	Wisata Alam
34	Goa Pertapaan	Sucopangepok	Jelbuk	30	Wisata Alam
35	Lapangan golf Glantangan	Jenggawah	Tempurejo	25	Wisata Buatan
36	Goa Naga Saroma	Suko Jember	Jelbuk	20	Wisata Budaya
37	Tugu Mastrip + Wana Wisata	Suko Jember	Jelbuk	20	Wisata Budaya
38	Tugu Mastrip I & II	Panduman	Jelbuk	30	Wisata Budaya
39	Kuburan Agung	Panduman	Jelbuk	30	Wisata Budaya
40	Pasanggraan Juk Zhinah	Suko Jember	Jelbuk	30	Wisata Budaya
41	Pesanggraan Juk Zhedep	Panduman	Jelbuk	30	Wisata Budaya
42	Kerajinan sangkar burung	Dawuhan Mangli	Kalisat	26	Wisata Budaya

STRUKTUR KERJA KANTOR PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN JEMBER



SURAT KETERANGAN PRAKTEK KERJA NYATA

Kami selaku Pimpinan menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : WIWIK EKA WIJAYANTI
NIM : 070103101007
Fakultas : SASTRA
Jurusan : D3 BAHASA INGGRIS

Telah melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) di :

Instansi : Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.
Tanggal : 1 Juni s/d 21 Juli 2009

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 21 Juli 2009

KEPALA KANTOR PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER



Ariel Dyahyono, S.E
NIP. 1956015 199602 1 001

KANTOR PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN JEMBER

SERTIFIKAT

Nomor: 800/ /35.09.511/2009

Diberikan kepada:

Nama : **Wiwik Eka Wijayanti**
 Nim : **070103101007**
 Jurusan : **D3 Bahasa Inggris**
 Fakultas : **Sastra Universitas Jember**

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) pada Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember mulai tanggal 1 Juni s/d. 21 Juli 2009.

Jember, 21 Juli 2009

KEPALA KANTOR PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN JEMBER

Mengetahui,

DEKAN FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER



AS. ATN TYAHYONO, SE

Drs. SYAMSUL ANAM, M.A.

NIP. 131 759 765

6661015 199602 1 001

HOTEL & AGROWISATA REMBANGAN

Jenis wisata	: Alam (agrowisata)
Lokasi	: Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember
Jarak	: ± 15 km arah utara kota Jember
Luas lahan	: 45.161 m ²
Suhu udara	: 18 – 25 ° C
Curah hujan	: Rata – rata 4.626 mm / tahun
Ketinggian lokasi	: ± 600 m dpl
Tiket masuk	: Rp. 5.000,- / orang
Atraksi wisata	: 1. Panorama alam pegunungan 2. Pemandangan kota Jember pada waktu malam 3. Perusahaan susu sapi Rembangan 4. Agrowisata buah naga merah 5. Agrowisata lahan hortikultura 6. Agrowisata kebun kopi robusta dan pabrik pengolahannya.
Fasilitas	: 1. Jalan aspal hotmix sampai ke lokasi 2. 3 unit kolam renang 3. Hotel kelas melati kapasitas 43 kamar 4. Air hangat untuk mandi 5. Aula kapasitas 250 orang 6. Restoran 7. Playground 8. Mushola 9. Lapangan tenis 10. Gazebo & shelter 11. Camping ground 12. Areal sepeda gunung dan berkuda 13. Joging track
Historis	: Merupakan peninggalan Belanda yang dibangun tahun 1937 oleh Mr. Hofside. Bentuk bangunan yang asli dapat dilihat pada restoran.
Pemilik/pengelola	: Pemerintah Kabupaten Jember Dinas Pendapatan Kabupaten Jember UPTD Rembangan telp. 0331 – 3660383 / 3660173

PANTAI WATU ULO

- Jenis wisata : Alam (pantai)
- Lokasi : Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember
- Jarak : ± 40 km selatan kota Jember
- Luas areal : 566.910 m²
- Suhu udara : 25 – 32 ° C
- Tiket masuk : Rp. 5.000,- / orang
- Daya tarik :
1. Batu ular yang memanjang dari pesisir pantai hingga masuk ke laut
 2. Panorama alam dengan pasir putih sepanjang pantai
 3. Pekan Raya diadakan tiap tanggal 1 s/d 10 syawal (setelah lebaran) yang berisi acara hiburan dan penjualan produk kerajinan nelayan setempat
 4. Larung Sesaji (hari raya ketupat) diadakan tiap tanggal 7 Syawal sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan YME atas rezeki yang diberikan pada masyarakat nelayan setempat.
- Fasilitas :
- Taman bermain
 - Tempat kemah
 - Sovenir
 - Warung makan & minum
 - Kantor pengelola
 - Mushala
 - MCK
 - Tempat parkir
 - Jalan hotmix
 - Telepon umum
- Transportasi : Dapat menggunakan segala jenis kendaraan
- Pemilik/pengelola : Pemerintah Kabupaten Jember
Dinas Pendapatan Kabupaten Jember

HOTEL & PEMANDIAN KEBONAGUNG

- Jenis Wisata : Alam
- Lokasi : Desa Kebonagung Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- Jarak : ± 3 km utara kota Jember
- Luas : 36.100 m²
- Ketinggian lokasi : 110 m dpl
- Suhu udara : 21 – 35 ° C
- Tiket masuk : Rp. 5.000.- / orang
- Daya tarik :
1. 2 (dua) buah kolam renang dari sumber mata air Watu Remuk untuk anak-anak dan dewasa ukuran panjang 50 m lebar 20 m 8 jalur, buka dari jam 05.00 s/d 20.00
 2. Panorama alam yang asri di sekitar kolam renang dengan rimbunnya pepohonan serta taman buatan.
- Fasilitas :
- kantor pengelola
 - 36 kamar hotel
 - Tempat parkir
 - Mushala
 - Aula
 - Cafeteria
 - Telepon umum
 - Jalan aspal hotmix
 - Toilet, kamar ganti, kamar bilas
 - Gazebo
 - Tribun
- Transportasi : Dapat menggunakan segala jenis kendaraan
- Pemilik/pengelola : Pemerintah Kabupaten Jember
Dinas Pendapatan Kabupaten Jember
UPTD Kebonagung telp. 0331 - 485157

PEMANDIAN PATEMON

- Jenis wisata : Alam
- Lokasi : Desa Manggis Kecamatan tanggul
- Jarak : ± 35 km arah barat kota Jember
- Luas : 48.357 m²
- Ketinggian lokasi : 500 m dpl
- Suhu udara : 28 – 34 ° C
- Tiket masuk : Rp. 5.000,- / orang
- Daya Tarik :
1. Panorama alam yang asri di sekitar kolam renang dengan rimbunnya pepohonan serta taman buatan
 2. 3 (tiga) buah kolam renang dilengkapi Water Boom, dari sumber mata air Manggis dengan debit air 185 liter/detik
 3. Pekan Raya Idul Fitri, diadakan tiap tanggal 1 s/d 10 syawal (setelah lebaran) yang berisi acara hiburan
- Fasilitas :
- Kantor pengelola
 - Mushala
 - Tempat parkir
 - Telepon umum
 - Jalan aspal hotmix
 - Toilet, kamar ganti, kamar bilas
 - Gazebo
 - Warung
- Transportasi : Dapat menggunakan segala jenis kendaraan
- Pemilik/pengelola : Pemerintah Kabupaten Jember
Dinas Pendapatan Kabupaten Jember
UPTD Patemon telp. 0336 - 442367

PANTAI PAPUMA

Jenis wisata	: Alam (pantai)
Lokasi	: Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember
Jarak	: ± 45 km selatan kota Jember
Suhu udara	: 25 – 32 ° C
Tiket masuk	: Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah)
Daya tarik	: <ol style="list-style-type: none">1. Panorama alam dengan gugusan batu karang di tengah laut serta pasir putih sepanjang pantai2. Pemandangan matahari terbenam yang sempurna3. Tempat penyewaan perahu nelayan bila ingin menikmati pemandangan dari laut lepas4. Siti Hinggil, batu karang dengan ketinggian ± 50 m dpl untuk melihat pemandangan obyek wisata pantai Papuma5. Gua Lawa, berkedalaman ± 30 dapat dicapai pada saat air surut (menurut legenda tempat bersemayam putri penguasa laut selatan "Dewi Sri Wulan" dan tempat bertapa Kyai Mataram)6. Hutan tropis (cagar alam) disekeliling pantai7. Pekan Raya tiap tanggal 1 s/d 10 Syawal dan Larung Sesaji
Fasilitas	: <ol style="list-style-type: none">1. Taman bermain2. Tempat kemah3. Sovenir4. Warung makan & minum5. Kantor pengelola6. Mushala7. MCK8. Tempat parkir9. Jalan aspal10. Gazebo11. Perahu12. Balairung13. 7 buah guest house dilengkapi AC
Transportasi	: Dapat menggunakan segala jenis kendaraan
Pengelola	: Perum Perhutani Jawa Timur
Website	: www.eastjava.com/tourism/jember/papuma-beach.html

LORI TOUR GARAHAN

- Jenis wisata : Minat khusus
- Lokasi : Desa Garahan Kecamatan Silo Kabupaten Jember
- Rute perjalanan : Dari Stasiun Kalibaru menuju Stasiun Garahan (p.p ± 35 km)
- Jarak : ± 40 km arah timur kota Jember
- Suhu udara : 20 – 33 ° C
- Sewa lori : Rp. 400.000,- / lori kapasitas 7 orang
- Daya tarik :
1. Menikmati keindahan alam perkebunan teh & kopi serta pegunungan Gunung Gumitir dari atas lori
 2. Menikmati makanan khas masyarakat setempat (nasi pecel pincuk)
 3. Melewati terowongan terpanjang di Indonesia (790 m dan 150 m) buatan tahun 1910
 4. Menyeberangi jembatan sepanjang 43 m setinggi 178 m
 5. Wisata tambahan mengunjungi pabrik pengolahan kopi PTPN XII Gunung Gumitir
- Fasilitas :
1. Kantor PJKA
 2. 4 buah lori kapasitas @ 7 orang
 3. Mushala
 4. Tempat parkir
 5. Jalan aspal menuju lokasi
- Transportasi : Dapat menggunakan segala jenis kendaraan
- Pemilik/pengelola : PT. KAI Daop IX Jember
Jl. Wijaya Kusuma no. 2 Jember telp. 0331 – 421825 / 426273

LORI TOUR PG. SEMBORO

- Jenis wisata : Minat khusus
- Lokasi : Desa Semboro Kecamatan Semboro Kabupaten Jember
- Jarak : ± 36 km arah barat kota Jember
- Luas : 1, 271, 4 hektar
- Daya tarik :
1. Pabrik pengolahan tebu didirikan tahun 1921
 2. Melihat pemandangan alam, tanaman tebu, jeruk, rambutan, salak, tanaman pangan serta puing – puing bekas pabrik dari atas lori
 3. Melihat bangunan peninggalan Belanda dari tahun 1920.
- Fasilitas :
1. 2 buah gerbong lori peninggalan jaman Belanda
 2. Kantor pengelola
 3. Cafeteria
 4. Mushala
 5. Aula
 6. Tempat parkir
 7. Jalan aspal menuju lokasi
- Transportasi : Dapat menggunakan segala jenis kendaraan
- Pemilik/pengelola : PTPN XII
- PG. Semboro Telp. 0336 – 441006/441956, fax. 0336 - 441730

AGROWISATA TEH GUNUNG GAMBIR

- Jenis wisata : Minat khusus
- Lokasi : Desa Gelang Kecamatan Sumber baru Kabupaten Jember
- Jarak : ± 60 km arah barat kota Jember
- Ketinggian lokasi : + 1.200 m dpl
- Suhu udara : 21 – 27 ° C
- Curah hujan : ± 100 mm/bln (tipe hujan B)
- Kelembaban udara: siang 75 % malam 90 %
- Daya tarik :
1. Budidaya teh yang dikembangkan mulai tahun 1918. budidaya teh hijau (*green tea*), kopi dan karet.
 2. Pabrik pengolahan teh satu-satunya di Kab. Jember & Besuki. (saat ini untuk pengolahannya sementara dilakukan di Pabrik Wonosari Malang)
 3. Memiliki sejarah / mitologi "Dewi Rengganis" yang konon berkedudukan di sepanjang lereng gunung Argopuro, diperkuat dengan adanya Candi Kedaton di lingkup pegunungan Argopuro
 4. Panorama alam yang indah dengan permukaan yang berbukit-bukit serta pabrik teh ditengah-tengah lembah dan perkebunan
- Fasilitas :
1. Paket kunjungan ke kebun teh dan pabrik pengolahan teh (*tea package tour*)
 2. Tempat perkemahan
 3. Joging trek
 4. Lapangan tenis
 5. Kolam renang
 6. 13 kamar penginapan
- Transportasi : Menggunakan kendaraan pribadi / sewa yang mempunyai jarak dari tanah (*ground clearance*) agak tinggi mengingat 10 km sebelum masuk lokasi merupakan jalan makadam/jalan tanah berbatu
- Pemilik/pengelola : PTPN XII
- Jl. Gajahmada no. 72 Jember telp. 0331 – 486865 / 486861
Kebun Gunung Gambir telp. 0336 – 321041, fax. 0336 - 442008

TAMAN REKREASI OLENG SIBUTONG

- Jenis Wisata : Alam
- Lokasi : Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember
- Jarak : ± 12 km arah utara kota Jember
- Luas : 2 hektar
- Ketinggian : 500 m dpl
- Suhu udara : 29 – 32 ° C
- Daya tarik :
1. 2 buah kolam renang dari sumber mata air Oleg Sibutong
 3. Panorama alam yang asri dengan rimbunnya pepohonan serta taman buatan.
 2. Pada saat liburan sekolah/hari besar diadakan kegiatan hiburan dengan menampilkan atraksi musik maupun tari
 3. Agrowisata buah – buahan
- Fasilitas :
1. 15 kamar hotel
 2. Mushala
 3. Gua – gua buatan
 4. Tempat berkemah
 5. Aula
 6. Restoran
 7. Telepon umum
 8. Tempat bermain
 9. Kantor pengelola
 10. Jalan aspal
- Transportasi : Dapat menggunakan segala jenis kendaraan
- Pemilik/pengelola : Perorangan
- Telp. 0331 – 540465, fax. 0331 – 540033
- http : olengsibutong.jember.net
- e-mail : olengsibutong@jember.net

TAMAN NASIONAL MERU BETIRI / BANDEALIT

- Jenis Wisata : Alam
- Lokasi : Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember
- Jarak : ± 60 km arah selatan kota Jember
- Luas : 37.585 hektar
- Daya tarik :
1. Budidaya tanaman yang berkhasiat jamu oleh masyarakat Andongrejo
 2. Olahraga turun tebing di Gunung Sodung
 3. Goa Jepang pada ketinggian 200 m dpl
 4. Teluk Meru dan teluk Bande Alit dengan pasir putih sepanjang 3 km, dapat digunakan untuk olahraga : jet ski, selancar angin, berenang, kano, memancing dll.
 5. Keanekaragaman fauna dan flora dari hutan hujan tropis dataran rendah.
 6. Bila sedang tiba saat penyu bertelur, dapat menyaksikan penyu bertelur dipantai pada malam hari.
- Fasilitas :
1. Guest house
 2. Warung
 3. Kantor Pengelola
- Transportasi : Menggunakan kendaraan pribadi / sewa yang mempunyai *double garden* dan jarak dari tanah (*ground clearance*) agak tinggi mengingat 10 km sebelum masuk lokasi merupakan jalan makadam/jalan tanah berbatu
- Peluang investasi : Zona pemanfaatan intensif seluas 1.285 hektar, informasi lebih Lanjut dapat menghubungi Departemen Kehutanan Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Jakarta
- Pemilik/pengelola : Balai Taman Nasional Meru Betiri
Jl. Sriwijaya no. 53 Jember kotak pos 269
Telp. 0331 – 335535, fax. 0331 - 321530

AGROWISATA CERUTU

- Jenis Wisata : Minat khusus
- Lokasi : Desa Jelbuk Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember
- Jarak : ± 20 km arah utara kota Jember
- Daya tarik :
1. Melihat proses penyortiran daun tembakau
 2. Melihat proses pembuatan cerutu dengan tangan
 3. Dapat membeli cerutu di lokasi
 4. Suasana lingkungan pabrik yang asri
- Fasilitas :
1. Jalan aspal hotmix
 2. Mushala
 3. Kantor pengelola
 4. Cafeteria
 5. Tempat parkir
 6. Ruang pameran dan tempat penjualan cerutu
- Transportasi : Dapat menggunakan segala jenis kendaraan
- Pemilik/pengelola : PTPN X Jelbuk – Jember
- Telp. 0331 – 540607 / 540608, fax. 0331 – 540407

PUSLIT KOPI & KAKAO

Indonesia Coffe & Cocoa research Institute

- Jenis Wisata : Minat khusus
- Lokasi : Kebun percobaan Kaliwining Desa Nogosari
Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember
- Jarak : ± 20 km arah selatan kota Jember
- Luas : 163, 94 hektar
- Ketinggian : 45 m dpl
- Daya tarik :
1. Melihat budidaya tanaman kopi, kakao, tembakau, karet dan jati pusaka
 2. Melihat prosesing benih kakao
 3. Melihat gudang pengering tembakau konvensional
 4. Melihat aktifitas penelitian di laboratorium
 5. Melihat aktifitas di kebun
 6. Bisa membeli bibit di lokasi
- Fasilitas :
1. Rumah kaca (*green house*)
 2. Aula
 3. Bengkel dan garasi
 4. Mushala
 5. Cafetaria
 6. Pelayanan jasa analisa laboratorium dan konsultasi untuk : bahan pupuk, fungisida/insektisida, herbisida, hama, penyakit tanaman, air, tanah, daun dll.
 7. Perpustakaan dengan koleksi lebih 10.000 judul buku dan majalah.
- Transportasi : Dapat menggunakan segala jenis kendaraan
- Pemilik/pengelola : Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia
Jl. PB. Sudirman no. 90 Jember (68118)
Telp. 0331 – 757132, fax. 0331 – 757131
e-mail : iccri@jember.wasantara.net.id
Homepage : http://www.geocities.com/iccri_jember
Kebun percobaan Kaliwining
Telp. 0331 – 757130, fax. 0331 - 787735

PANTAI PUGER

- Jenis Wisata : Alam (pantai)
- Lokasi : Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember
- Jarak : ± 40 km arah selatan kota Jember
- Daya tarik :
1. Melihat perahu nelayan yang lalu-lalang dari atas pemecah ombak (*break water*)
 2. Melihat matahari terbenam (*sunset*)
 3. Melihat situasi tempat pelelangan ikan (TPI) terbesar di Kabupaten Jember
 4. Perahu nelayan yang bisa disewa
 5. Melihat pemandian alam kucur yang banyak dikerumuni kera hitam yang sudah jinak
 6. Melihat proses pembuatan kapal yang dikerjakan secara manual
 7. Bisa membeli hasil tangkapan nelayan di lokasi
- Fasilitas :
1. Mushala
 2. Toilet
 3. Gudang es
- Transportasi : Dapat menggunakan segala jenis kendaraan
- Pemilik/pengelola : Pemerintah Desa Puger Kulon

PANTAI PASEBAN

- Jenis Wisata : Alam (pantai)
- Lokasi : Desa Paseban Kecamatan Kencong Kabupaten Jember
- Jarak : ± 50 km arah selatan kota Jember
- Daya tarik :
1. Melihat deburan ombak
 2. Kegiatan tahunan Pekan Raya Pantai Paseban setiap tanggal 1 s/d 10 Syawal
- Fasilitas : -
- Transportasi : Dapat menggunakan segala jenis kendaraan
- Pemilik/pengelola : Pemerintah Desa Paseban



TAMAN BOTANI SUKORAMBI

- Jenis Wisata : Minat khusus
- Lokasi : Desa Dukuh Mancek Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember
- Jarak : ± 7 km utara kota Jember
- Luas : 7 hektar
- Tiket masuk : Rp. 7.000,- / orang
- Daya tarik :
1. Agrowisata buah-buahan (durian, coklat, buah naga dll)
 2. Peternakan sapi dan kuda
 3. Outbond
 4. Kolamancing
 5. 4 buah kolam renang
- Fasilitas :
- Flying fox setinggi 40 meter (tertinggi di Jawa Timur)
 - Camping ground
 - Tempat parkir
 - Mushala
 - Aula
 - Cafeteria
 - Toilet, kamar ganti, kamar bilas
 - Gazebo
- Transportasi : Dapat menggunakan segala jenis kendaraan
- Telepon : 0331 - 7707600

Alam Jember Lebih Hebat daripada Luar Negeri...

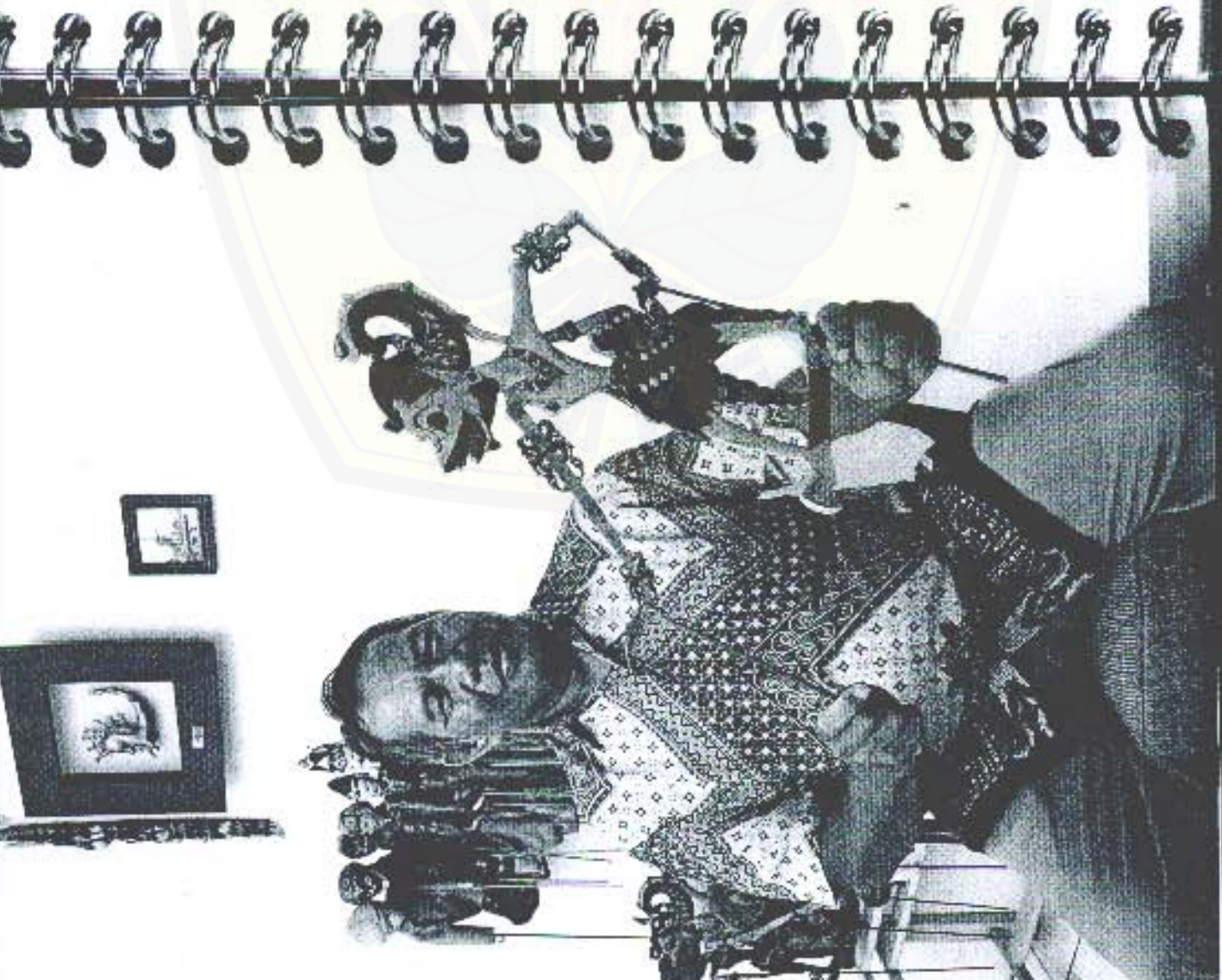
'Jember's nature is greater than the ones abroad...'
 外国より自然が優れたジエンブル

Nature is the greatest asset that Jember has. It is the source of life and the source of inspiration. The beauty of the natural landscape in Jember is a treasure that should be preserved for future generations. The natural beauty of Jember is a source of pride and a source of inspiration for the people of Jember. The natural beauty of Jember is a source of pride and a source of inspiration for the people of Jember.

Pak Ayu, Bagaimana Anda melihat upaya pengembangan pariwisata di Jember?
 Melihat perkembangan pariwisata di Jember, saya melihat ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, perlu ada peningkatan kualitas pelayanan di sektor pariwisata. Kedua, perlu ada peningkatan infrastruktur di sektor pariwisata. Ketiga, perlu ada peningkatan promosi di sektor pariwisata. Keempat, perlu ada peningkatan regulasi di sektor pariwisata. Kelima, perlu ada peningkatan kerjasama di sektor pariwisata.

And what are your inputs for tourism development here?
 Untuk pengembangan pariwisata di Jember, saya melihat ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, perlu ada peningkatan kualitas pelayanan di sektor pariwisata. Kedua, perlu ada peningkatan infrastruktur di sektor pariwisata. Ketiga, perlu ada peningkatan promosi di sektor pariwisata. Keempat, perlu ada peningkatan regulasi di sektor pariwisata. Kelima, perlu ada peningkatan kerjasama di sektor pariwisata.

Lalu kritik Anda untuk pengembangan potensi wisata Jember?
 Untuk pengembangan pariwisata di Jember, saya melihat ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, perlu ada peningkatan kualitas pelayanan di sektor pariwisata. Kedua, perlu ada peningkatan infrastruktur di sektor pariwisata. Ketiga, perlu ada peningkatan promosi di sektor pariwisata. Keempat, perlu ada peningkatan regulasi di sektor pariwisata. Kelima, perlu ada peningkatan kerjasama di sektor pariwisata.



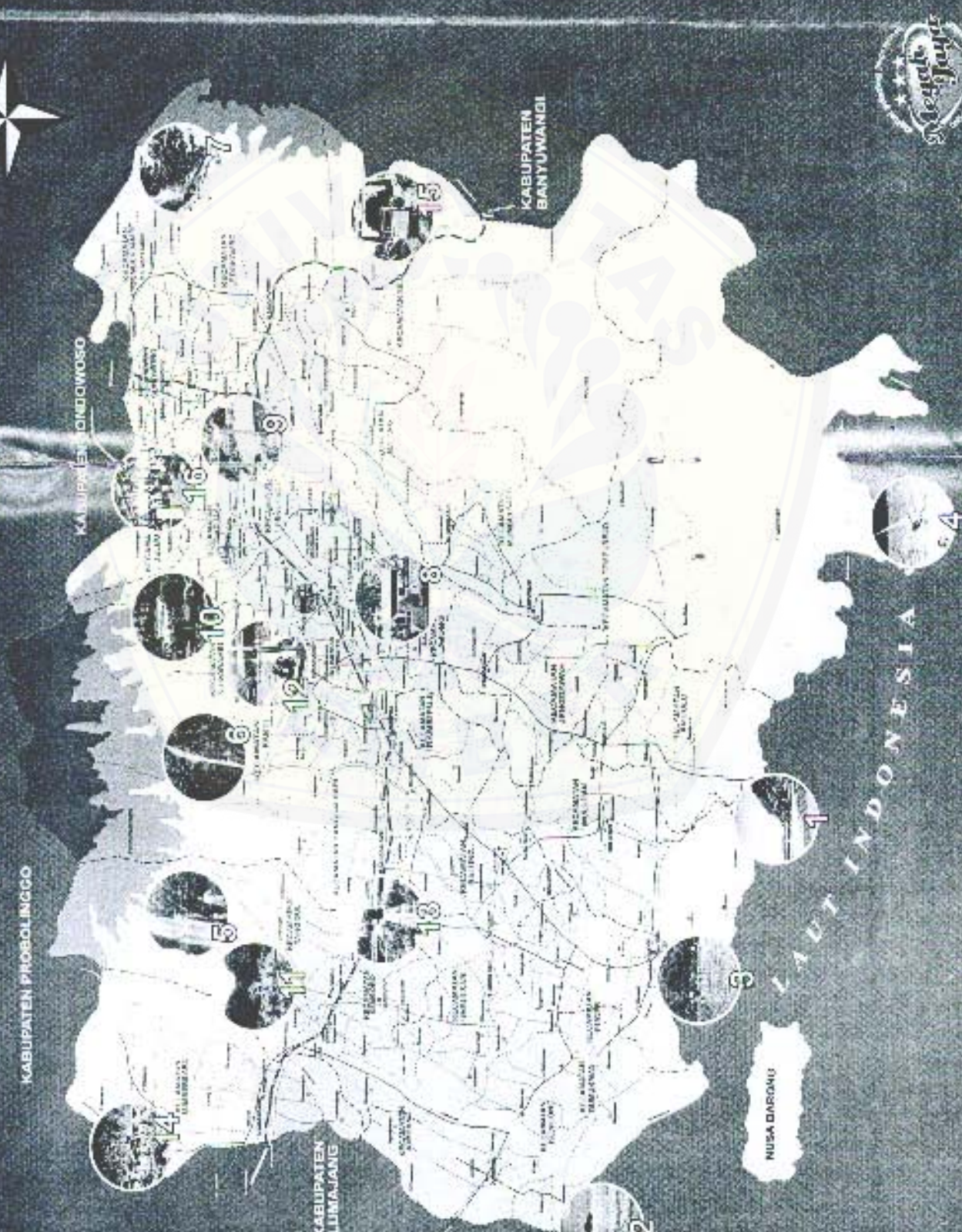


- The distances to : other towns
- Jember - Surabaya 155 km
 - Jember - Banyuwangi 102 km
 - Jember - Lumajang 90 km
 - Jember - Situbondo 63 km
 - Jember - Bondowoso 33 km

JARAK DARI PUSAT KOTA

THE DISTANCE FROM THE CENTRAL TOWN

- ▲ 1. Watu Lito Beach / Papuma Beach - 33 km
- ▲ 2. Pasopon Beach - 47 km
- ▲ 3. Puger Beach - 35 km
- ▲ 4. Banocalit Beach - 37 km
- ▲ 5. Manggis Waterfall - 37 km
- ▲ 6. Tarak Waterfall - 16 km
- ▲ 7. Lerang Raung Waterfall - 32 km
- ▲ 8. Bedadung Hill Panorama - 1 km
- ▲ 9. Oling Sibunong Swimming Pool - 10 km
- ▲ 10. Rembangan Panorama - 12 km
- ▲ 11. Patemon Swimming Pool - 30 km
- ▲ 12. Keban Agung/Swimming Pool - 1 km
- ▲ 13. Lari Tour - 30 km
- ▲ 14. Tea Agrotourism - 51 km
- ▲ 15. Loko Tour /Coffee Agrotourism - 38 km
- ▲ 16. Cigar Agrotourism - 8 km



KABUPATEN PROBOLINGGO

KABUPATEN LUMAJANG

KABUPATEN BANYUWANGI

NUSA BARANG

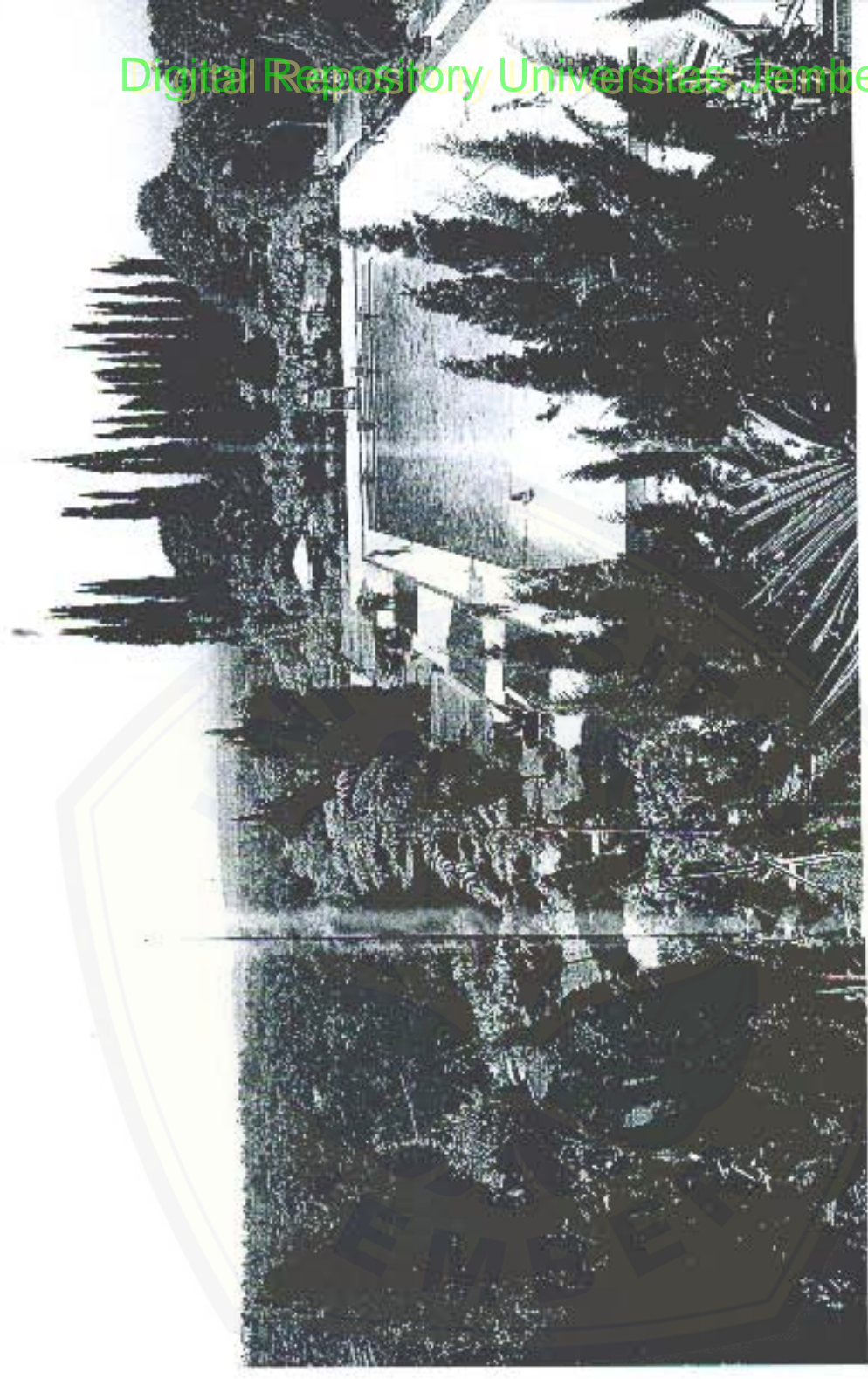
LAUT INDONESIA

Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur yang baik akan meningkatkan daya saing ekonomi suatu daerah. Untuk itu, pemerintah perlu meningkatkan investasi di sektor infrastruktur yang berkualitas.

Salah satu tantangan utama dalam pembangunan infrastruktur adalah pendanaan. Pemerintah perlu mencari sumber pendanaan yang beragam, seperti melalui investasi publik-swasta, pinjaman internasional, dan penerbitan obligasi. Selain itu, efisiensi dalam pengelolaan proyek infrastruktur juga sangat penting untuk memastikan bahwa dana yang dikeluarkan dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Keberhasilan pembangunan infrastruktur juga sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang tersedia. Pemerintah perlu meningkatkan keterampilan tenaga kerja melalui pelatihan dan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan industri. Selain itu, regulasi yang mendukung investasi infrastruktur juga perlu diperkuat untuk menarik lebih banyak investor.

Keberhasilan pembangunan infrastruktur akan berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dengan infrastruktur yang memadai, biaya transportasi dan distribusi barang akan lebih rendah, sehingga meningkatkan daya saing produk domestik. Selain itu, akses yang lebih baik ke layanan kesehatan, pendidikan, dan energi juga akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.



600 Meter di Atas Kota...

都市高地の600メートル

600 meters above the city level...

Where to Stay in Jember

HOTEL BANGUNG PERMAI, Jl. Hutan Paksi No. 3, Jember
Telp. (031) 415874-484531 • 45 kamar • 205-403 Ru
Telp. (031) 421001 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL BERRONA, Jl. P. Sudirman No. 3, Jember
Telp. (031) 421001 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL BILAWESI, Jl. G. S. Satrio No. 44, Jember
Telp. (031) 421001 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL BIRUKAWA, Jl. G. S. Satrio No. 28, Jember
Telp. (031) 421001 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL TOMBARANI, Jl. P. Sudirman No. 55-57, Jember
Telp. (031) 421001 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL BERSERINDAH, Jl. P. Sudirman No. 42, Jember
Telp. (031) 421001 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL BIRUKAWA, Jl. G. S. Satrio No. 22, Jember
Telp. (031) 421001 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL LESTARI, Jl. P. Sudirman No. 21, Jember
Telp. (031) 421001 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL KEBON AGUNG, Jl. P. Sudirman No. 26, Jember
Telp. (031) 421001 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL WIRIKAWA, Jl. G. S. Satrio No. 122, Jember
Telp. (031) 421001 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL WADIS, Jl. P. Sudirman No. 43, Jember
Telp. (031) 421001 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL KARTIKA, Jl. P. Sudirman No. 15, Jember
Telp. (031) 421001 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL ANDARA, Jl. P. Sudirman No. 41, Jember
Telp. (031) 421001 • 45 kamar • 205-403 Ru

PERUMAHAN MELATI, Jl. G. S. Satrio No. 211, Jember
Telp. (031) 421001 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL MULLA, Jl. A. Yani No. 10, Jember
Telp. (031) 425884 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL HUSANTARA, Jl. W. G. Satrio No. 10, Jember
Telp. (031) 425884 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL REMUKAWAN, Kawadjaran No. 46/20
Telp. (031) 425884 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL RATNA, Jl. Kardinah No. 45, Jember
Telp. (031) 425884 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL LORENG SUBUTUNG, Jl. Kardinah No. 23, Jember
Telp. (031) 425884 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL HARUKA, Jl. M. Satrio No. 24, Jember
Telp. (031) 425884 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL SLAMET, Jl. G. S. Satrio No. 117, Jember
Telp. (031) 425884 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL WICODO, Jl. L. Satrio No. 26, Jember
Telp. (031) 425884 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL REMUKAWAN, Jl. L. Satrio No. 26, Jember
Telp. (031) 425884 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL ARUNDHAR, Jl. T. Satrio No. 17, Jember
Telp. (031) 425884 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL APRIL, Jl. G. S. Satrio No. 26, Jember
Telp. (031) 425884 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL RAJA, Jl. G. S. Satrio No. 41, Jember
Telp. (031) 425884 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL PUTERA, Jl. T. Satrio No. 17, Jember
Telp. (031) 425884 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL BERKAWAN, Jl. P. Sudirman No. 41, Jember
Telp. (031) 425884 • 45 kamar • 205-403 Ru

HOTEL GEMERAWAN, Jl. P. Sudirman No. 41, Jember
Telp. (031) 425884 • 45 kamar • 205-403 Ru

I banyolan. Tak ada yang lebih sempurna, selain membuat keran-sembilan menyempul tak jaba dan manik-manik, kawat pisanu kaju.

Tanjaja dan pisang saja menjadi menu yang paling banyak dipesan dan dinikmati para tamu yang datang ke Ramayana. Sangat ilakak dan dibikin enak-manis kaju dan pisang di alompa.

Banyak juga Hooti ber-banyolan, banyak dijual karena jenis pisang ya. Pisang yang ini banyak dan kesukaan kami sendiri. Kalau ada tamu, sangat penting dan kebetulan. Kalau di mana banyak, kaju, pisang, dan pisang kaju.

Sangat baik paling enak, dan kaju, pisang, dan pisang, dan pisang kaju. Kalau di mana banyak, kaju, pisang, dan pisang kaju.

Kalau di mana banyak, kaju, pisang, dan pisang kaju. Kalau di mana banyak, kaju, pisang, dan pisang kaju.

Memang di mana banyak, kaju, pisang, dan pisang kaju. Kalau di mana banyak, kaju, pisang, dan pisang kaju.

Memang di mana banyak, kaju, pisang, dan pisang kaju. Kalau di mana banyak, kaju, pisang, dan pisang kaju.

Memang di mana banyak, kaju, pisang, dan pisang kaju. Kalau di mana banyak, kaju, pisang, dan pisang kaju.

Memang di mana banyak, kaju, pisang, dan pisang kaju. Kalau di mana banyak, kaju, pisang, dan pisang kaju.

Memang di mana banyak, kaju, pisang, dan pisang kaju. Kalau di mana banyak, kaju, pisang, dan pisang kaju.

Memang di mana banyak, kaju, pisang, dan pisang kaju. Kalau di mana banyak, kaju, pisang, dan pisang kaju.



Hangat Teh Jaje, Lezat Pisang Kaju, Sedap Ceker Pedas...

Warm ginger tea, tasty grilled cheese, plantan, spicy chicken feet.
Hangat teh jaje, lezat pisang kaju, sedap ceker pedas...

Hangat teh jaje, lezat pisang kaju, sedap ceker pedas...
Warm ginger tea, tasty grilled cheese, plantan, spicy chicken feet.
Hangat teh jaje, lezat pisang kaju, sedap ceker pedas...

di Tengah Kebun

16 Holes in the hood

100 UBOANG



Moshi kami ini golf sekter 20 kilometer dari pusat kota. Menawar suasana dan keindahan alam yang indah. Menikmati pemandangan alam yang indah dan suasana yang indah.

Di kawasan ini ada 16 lapangan. Kami menyediakan fasilitas yang lengkap. Fasilitas yang lengkap dan suasana yang indah.

Salah satu fasilitas yang kami sediakan adalah lapangan golf yang indah. Lapangan yang indah dan suasana yang indah.

Salah satu fasilitas yang kami sediakan adalah lapangan golf yang indah. Lapangan yang indah dan suasana yang indah.

Salah satu fasilitas yang kami sediakan adalah lapangan golf yang indah. Lapangan yang indah dan suasana yang indah.

Salah satu fasilitas yang kami sediakan adalah lapangan golf yang indah. Lapangan yang indah dan suasana yang indah.

The course is a beautiful sight. The views are beautiful. The views are beautiful.

The course is a beautiful sight. The views are beautiful. The views are beautiful.

The course is a beautiful sight. The views are beautiful. The views are beautiful.

The course is a beautiful sight. The views are beautiful. The views are beautiful.

The course is a beautiful sight. The views are beautiful. The views are beautiful.

The course is a beautiful sight. The views are beautiful. The views are beautiful.

The course is a beautiful sight. The views are beautiful. The views are beautiful.

The course is a beautiful sight. The views are beautiful. The views are beautiful.

The course is a beautiful sight. The views are beautiful. The views are beautiful.

The course is a beautiful sight. The views are beautiful. The views are beautiful.

The course is a beautiful sight. The views are beautiful. The views are beautiful.

The course is a beautiful sight. The views are beautiful. The views are beautiful.

The course is a beautiful sight. The views are beautiful. The views are beautiful.

The course is a beautiful sight. The views are beautiful. The views are beautiful.

The course is a beautiful sight. The views are beautiful. The views are beautiful.

The course is a beautiful sight. The views are beautiful. The views are beautiful.

The course is a beautiful sight. The views are beautiful. The views are beautiful.

The course is a beautiful sight. The views are beautiful. The views are beautiful.





Naga Tiga Warna

Three Colored Dragon

三色のドラゴン

Yogyakarta, Bali, dan Lombok. Naga Tiga Warna adalah makhluk mitologi yang memiliki tiga warna, yaitu merah, hitam, dan putih. Naga Tiga Warna dipercaya memiliki kekuatan yang sangat besar dan dapat melindungi wilayahnya dari bahaya.

Naga Tiga Warna adalah makhluk mitologi yang memiliki tiga warna, yaitu merah, hitam, dan putih. Naga Tiga Warna dipercaya memiliki kekuatan yang sangat besar dan dapat melindungi wilayahnya dari bahaya.

Naga Tiga Warna adalah makhluk mitologi yang memiliki tiga warna, yaitu merah, hitam, dan putih. Naga Tiga Warna dipercaya memiliki kekuatan yang sangat besar dan dapat melindungi wilayahnya dari bahaya.

Naga Tiga Warna adalah makhluk mitologi yang memiliki tiga warna, yaitu merah, hitam, dan putih. Naga Tiga Warna dipercaya memiliki kekuatan yang sangat besar dan dapat melindungi wilayahnya dari bahaya.

Naga Tiga Warna adalah makhluk mitologi yang memiliki tiga warna, yaitu merah, hitam, dan putih. Naga Tiga Warna dipercaya memiliki kekuatan yang sangat besar dan dapat melindungi wilayahnya dari bahaya.

This is a dragon fruit, the fruit which is considered to bring good luck and usually passed among Japanese families. The fruit was first introduced to Indonesia in 1970 by the Japanese. The name 'dragon fruit' originates from 'Gomoku' in the Americas.

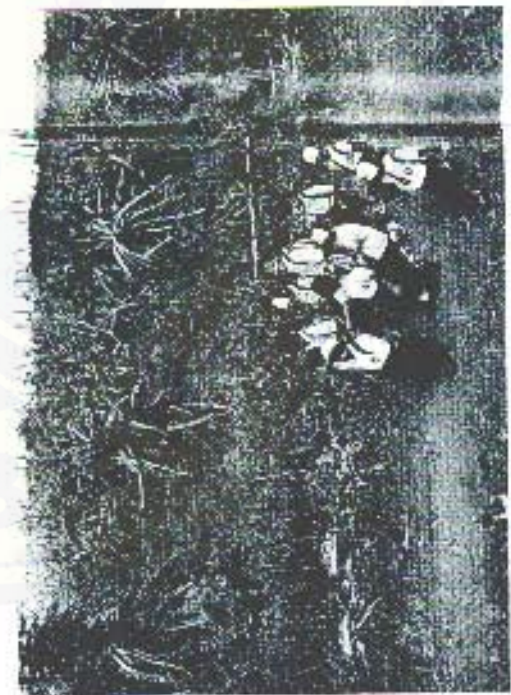
The fruit was first grown in Indonesia in 1977. Since its flowers only bloom at night, the plant is also called Night-Blooming Cereus. If you want to see the blooming fruit, you should come to Bukit Lawak at 9 pm. As midnight comes, the red petals will bloom and its stamens will be visible. The sweet scent fills the air.

Dragon fruit is a cactus that grows in the tropics. The plant is native to Central America and produces about 500g of fruit a month. Based on the state, the fruit is called 'dragon fruit' in the United States and 'pitaya' in other countries. The fruit is about 12 centimeters in diameter and 10 cm long.

The fruit is a high demand during the Chinese New Year. It is considered a symbol of good luck and prosperity. The fruit is also a popular snack in many countries. The fruit is a good source of vitamins and minerals. It is also a good source of fiber. The fruit is a healthy and delicious fruit.



and taste them at home in your own. This fruit is a good source of iron, calcium, and potassium. The fruit is a healthy and delicious fruit. The fruit is a good source of vitamins and minerals. It is also a good source of fiber. The fruit is a healthy and delicious fruit.

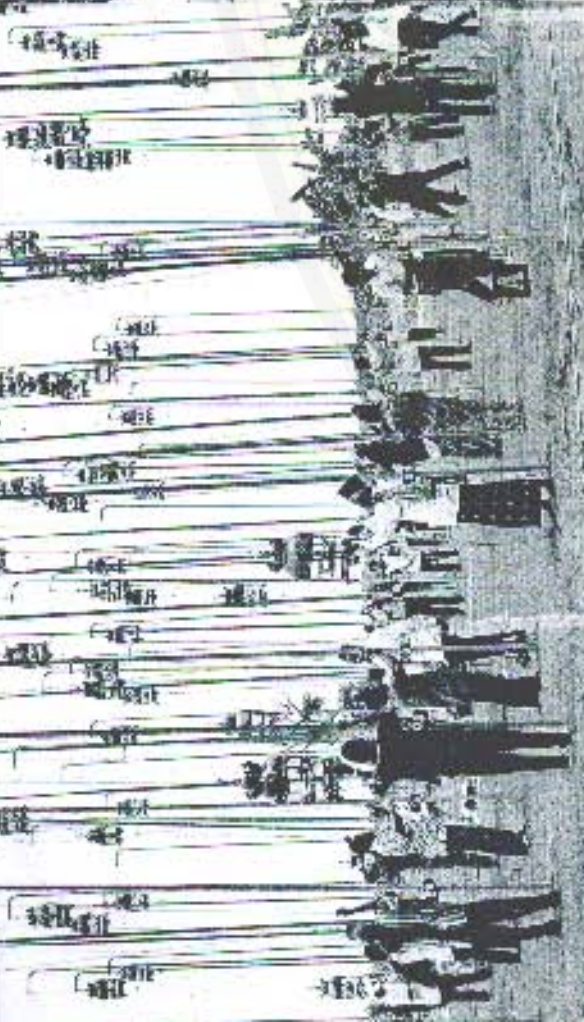




They sell the cakes at the
Banyuwangi and
Majeneke. The women
usually make them to
sell them to keep the
money.

Sukowono and
Sukowono are
known for their
Kecak dance. It is
a traditional dance
performed in
Sukowono.

They sell the cakes at the
Banyuwangi and
Majeneke. The women
usually make them to
sell them to keep the
money.



Sebuah Tradisi

A Tradition - 一つの伝統

They work from morning to night.
Women usually work in the fields, and they
can also do many work in making the
rice in the fields.

They work from morning to night.
Women usually work in the fields, and they
can also do many work in making the
rice in the fields.

They work from morning to night.
Women usually work in the fields, and they
can also do many work in making the
rice in the fields.

They work from morning to night.
Women usually work in the fields, and they
can also do many work in making the
rice in the fields.



They work from morning to night.
Women usually work in the fields, and they
can also do many work in making the
rice in the fields.

They work from morning to night.
Women usually work in the fields, and they
can also do many work in making the
rice in the fields.

They work from morning to night.
Women usually work in the fields, and they
can also do many work in making the
rice in the fields.

They work from morning to night.
Women usually work in the fields, and they
can also do many work in making the
rice in the fields.

